



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Februari 2015

Halaman: 18

## Riset Filosofi Tata Ruang Keraton Disiapkan

YOGYAKARTA — Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta tengah menyiapkan riset terkait filosofi yang mendasari tata ruang Keraton Yogyakarta. Riset ini bertujuan untuk mengetahui pola penataan keraton dan kemungkinan penerapannya dalam penataan Kota Yogyakarta.

"Ada pola-pola tertentu yang dijadikan acuan oleh Keraton Yogyakarta dalam menata wilayahnya. Kami ingin mengetahui

filosofi di balik penataan yang dilakukan itu," kata Kepala Subbidang Penelitian Pengembangan Sarana Prasarana Tata Ruang Bappeda Kota Yogyakarta Teguh Setiawan, Kamis (19/2).

Secara umum, kata Teguh, ada beberapa unsur yang harus dipenuhi dalam penataan lingkungan pemerintahan. Yakni pusat pemerintahan, alun-alun, dan lokasi ibadah, serta lokasi ekonomi. Namun demikian, kata dia, pada dasarnya keraton itu juga

kampung, di mana prajuritnya ditempatkan secara spesifik.

Ia meyakini, ada filosofi yang mendasari keraton dalam menempatkan prajuritnya. Termasuk terkait penempatan pesanggrahan yang tersebar di beberapa wilayah di Kota Yogyakarta, salah satunya di Warungboto. Jika polanya sudah diketahui, kata dia, hasil kajian ini bisa digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan tata ruang di masa yang akan datang. ■ antara ed: irfan fitrat

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005